

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Covid-19 adalah pandemi global karena menyebar dengan cepat antar manusia, dan berdampak besar bagi kehidupan manusia. Virus ini pertama kali diidentifikasi di Kota Wuhan pada Desember 2019, tetapi penyebab penyakitnya belum diketahui. Belakangan, penyakit ini menjadi wabah menular dengan proses penyebaran yang sangat cepat dengan rantai penularan antara manusia. Virus Covid-19 telah menyebar dengan cepat, mempengaruhi 204 negara di seluruh dunia. Pada Maret 2020, World Health Organization (WHO) mendeklarasikan pandemi global dan menyebut virus ini sebagai Covid-19 (Coronavirus Disease in 2019). Indonesia menjadi salah satu negara yang terdampak Covid-19. Pada 2 Maret 2020, dua orang di Indonesia dipastikan tertular Covid-19 dari seorang warga negara Jepang. Setelah kasus positif pertama Covid-19 dilaporkan, terjadi peningkatan pesat penyebaran virus di Indonesia. Salah satunya Kabupaten Manggarai Timur di Nusa Tenggara Timur. Khususnya masyarakat di daerah **Puskesmas Sita Kabupaten Manggarai Timur banyak yang terkena virus Covid 19.**

Berdasarkan hal tersebut, pemerintah Indonesia telah menerapkan berbagai kebijakan untuk meminimalisir dan mencegah penyebaran Covid-19. Kebijakan tersebut antara lain menerapkan pembatasan sosial secara luas, jarak sosial, dan jarak fisik. Upaya lain untuk menghentikan Covid-19 antara lain dengan melakukan vaksinasi untuk mencegah penyebarannya. Vaksinasi atau disebut imunisasi adalah pemberian vaksin ke dalam tubuh seseorang untuk menciptakan kekebalan dan sistem kekebalan mengembangkan perlindungan terhadap penyakit menular Covid-19, dengan mencegah penyebaran Covid-19 akan mengurangi angka kesakitan dan kematian. Proses vaksinasi dilakukan dengan cara mendaftar. Pendaftaran ini dilakukan secara online melalui link yang telah disediakan atau sistem pendaftaran yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Puskesmas Sita yang terletak di Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) Kabupaten Manggarai Timur, Kementerian Kesehatan memberikan tugas dalam mensukseskan program vaksinasi tersebut. Pada Puskesmas ini masih menggunakan sistem manual atau *offline*. Di Puskesmas Sita, masyarakat masih mengalami kesulitan untuk melakukan pendaftaran masyarakat untuk vaksinasi. Masyarakat harus datang langsung ke puskesmas dan harus antri yang ternyata menghabiskan banyak waktu. Bagi pasien atau masyarakat yang mau melakukan pendaftaran harus memberikan identitas yaitu KTP dan KK untuk melakukan registrasi terlebih dahulu di bagian petugas pelayanan registrasi pasien, dengan mengisikan nama, NIK, alamat, no hp, tanggal lahir, dosis vaksin dan jenis vaksin, sedangkan pasien atau masyarakat yang datang harus menunggu untuk mengisi semua biodata tersebut secara bergantian. Setelah melakukan registrasi masyarakat mendapatkan nomor antrian dan harus menunggu untuk giliran masyarakat tersebut untuk suntik vaksin. Hal tersebut tentu membutuhkan waktu yang lama pasien dan terjadi kerumunan apalagi di masa pandemi seperti ini.

Sistem informasi diperlukan untuk mendukung program pemerintah dalam melakukan vaksinasi di masa pandemi Covid-19. Sistem informasi yang baik adalah sistem yang dapat menyajikan informasi secara cepat dan akurat. Salah satu media teknologi yang ideal untuk menyebarkan informasi adalah web. Web atau dikenal juga website dapat menyebarkan informasi secara cepat dalam bentuk teks, gambar, suara, dll yang tersimpan didalam sebuah server web dalam bentuk hypertexts (Janner, 2010).

Sistem informasi merupakan sistem yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan pengguna sehingga dapat diambil keputusan dan memecahkan permasalahan yang ada (Kadir Abdul, 2009). Diki Budi Rahayu, Erwin Gunadhi, dan Partono dalam penelitiannya juga berpendapat bahwa sistem pendaftaran online berbasis website dapat memberikan informasi yang cepat, tepat dan real time dalam mempermudah dan mempercepat kinerja petugas pendaftaran dan pendaftar sehingga waktu antri dapat diminalkan (Rahayu et al., 2012).

Website ini dibangun dengan menggunakan teknologi komputer berbasis web dan bahasa pemrograman PHP yang didukung oleh database MySQL. PHP adalah bahasa server-side scripting yang menyatu dengan HTML untuk membuat halaman web yang dinamis. Maksud dari server-side scripting adalah sintaks dan perintah-perintah yang diberikan akan sepenuhnya akan dijalankan diserver tetapi disertakan pada dokumen HTML. Pembuatan web ini merupakan kombinasi antara php sendiri sebagai bahasa pemrograman dan HTML sebagai pembangun halaman web (Hendrianto, 2014)

Sistem informasi vaksin Covid-19 ini diharapkan dapat digunakan sebagai sarana penyampaian informasi terkait vaksin dan sebagai sarana pendaftaran vaksinasi bagi masyarakat Manggarai Timur dalam memberikan pelayanan jadwal vaksinasi, serta registrasi peserta vaksinasi meliputi vaksinasi ke-1, ke-2 dan ke-3 juga jam pelaksanaan vaksin tersebut dan nomor antrian terhadap pasien yang mendaftar.

Berdasarkan uraian di atas, penulis memutuskan untuk merancang dan membuat sistem pendaftaran vaksinasi Covid-19 secara online guna memudahkan masyarakat dalam melakukan pendaftaran dan mempercepat proses vaksinasi bagi seluruh masyarakat. Penulis berpendapat bahwa penting untuk melakukan penelitian tentang pokok bahasan pada skripsi ini yang berjudul: **“Rancang Bangun Sistem Informasi Pendaftaran Vaksinasi Covis-19 Berbasis Web”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang di atas, peneliti menemukan bahwa membuat sistem informasi pendaftaran vaksinasi Covid-19 yang dapat diakses oleh masyarakat dan memudahkan petugas vaksinasi Covid-19 dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat umum. Masalah yang dipecahkan dalam penelitian ini adalah adalah “Bagaimana merancang sistem informasi pendaftaran vaksinasi Covid-19 berbasis web”

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah

1. Merancang dan membangun sebuah aplikasi pendaftaran vaksinasi Covid-19 berbasis web
2. Untuk membandingkan dari sistem manual dan sistem yang komputerisasi.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini untuk

1. Menawarkan kemudahan kepada masyarakat dalam mendaftarkan vaksin covid-19.
2. Membantu petugas vaksinasi dalam pekerjaan mereka dan membuat laporan mereka lebih efisien.
3. Data yang tersimpan dalam sistem akan lebih aman dan akurat
4. Diharapkan dengan adanya sistem informasi pendaftaran vaksinasi covid-19 dapat memperlancar dan memperbaiki proses pendaftaran.

### **1.5 Batasan penelitian**

Keterbatasan penelitian ini sangat penting karena dapat mempengaruhi keabsahan penelitian. Agar masalah lebih terarah dan penyelesaian masalah lebih cepat, penulis hanya membahas tentang sistem pendaftaran yang meliputi mulai dari pendaftaran, pengisian data nama peserta, NIK, alamat, nomor handphone, jenis kelamin, tanggal lahir, tanggal pendaftaran vaksinasi, tanggal vaksinasi.